

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka adalah salah satu dari kerangka teoritis yang memuat penelitian terkait yang digunakan untuk menyusun konsep dan langkah-langkah dalam penelitian. Sehingga di dalam penelitian ini digunakan tinjauan pustaka penelitian sebagai berikut :

1. Dari Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia SENSEA dikatakan bahwa pada dasarnya estimasi biaya dalam proyek konstruksi ditujukan untuk memperkirakan nilai pembiayaan suatu proyek. Nilai pembiayaan yang ingin dicapai adalah nilai biaya yang wajar pada suatu proyek itu sendiri. Estimasi biaya ini lebih populer disebut dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB).
2. Dari Ir. J. Mukomoko (1985) dikatakan Rencana dan Anggaran ini ialah merencanakan sesuatu bangunan dalam bentuk dan faedah penggunaannya, beserta biaya yang diperlukan dan susunan-susunan pelaksanaan dalam bidang administrasi maupun pelaksanaan kerja dalam bidang teknik.
3. Dari Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia SENSEA (1999) dikatakan bahwa penjadwalan proyek pada hakekatnya adalah *resources* terperinci mengenai pembagian waktu yang tersedia untuk berbagai pekerjaan didalam

jangka waktu tertentu. Penjadwalan dapat dibuat secara intuitif yang berdasar pada pengalaman (*past experience*) atau dapat dibuat secara ilmiah.

4. Dari *Fully Integrated Project Management Information System Jurnal* – Edisi VI September 1996, dikatakan dalam suatu proyek konstruksi, sistem informasi manajemen terpadu sangat diperlukan untuk memberikan informasi secara cepat dan akurat kepada para manajer proyek maupun direksi untuk mengambil keputusan-keputusan strategis secara tepat. Sistem informasi manajemen terpadu dimulai dari tahap perencanaan maupun kontrol biaya dan waktu pada tahap pelaksanaan proyek, perlu disusun secara terpadu & sistematis.
5. Dari *Fully Integrated Project Management Information System Jurnal* – Edisi VI September 1996, dikatakan analisa harga satuan pekerjaan merupakan komposisi biaya secara keseluruhan yang meliputi : material, alat, upah kerja, dan biaya-biaya lainnya, dikalikan dengan masing-masing koefisien pemakaian. Dengan menggunakan analisa tersebut, *estimator* selain mendapatkan harga satuan & total harga pekerjaan juga akan memperoleh jumlah kebutuhan untuk masing-masing material, alat dan upah yang diperlukan dalam suatu proyek.